

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Peran Kompetensi Kewirusahaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gembong Pati, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran kompetensi kewirusahaan kepala sekolah dalam meningkatkan kesejahteraan guru pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gembong Pati, diantaranya: *pertama* Kepala sekolah sebagai pencipta inovasi (inovator) yang berguna bagi pengembangan sekolah, dengan sebuah terobosan yang bersifat pembaruan ataupun benar-benar baru, dengan cara kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gembong Pati menciptakan dan memanfaatkan peluang yang ada di lingkungan sekolah seperti memanfaatkan lahan dengan pembuatan kebun sekolah yang akan menambah penghasilan sekolah sekaligus meningkatkan gizi guru dan keluarganya, selain itu dengan inovasi yang dilakukan kepala sekolah, menjadikan guru tidak tertinggal dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Hal ini sebagai wujud peningkatan kesejahteraan bagi guru baik secara materi maupun non materi. *Kedua* bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah dengan cara bertanggung jawab secara professional sebagai guru, meningkatkan mutu pembelajaran, penanaman akhlak mulia sampai menggali kemampuan masing- masing

siswa termasuk persiapan dalam lomba pelajar. Prinsip kerja keras yang dilakukan kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gembong Pati diimbangi dengan keramah-tamahan dalam bergaul, dan memberikan teladan, sehingga tanpa terasa guru dan karyawan dengan sendirinya bekerja secara professional yang akan menambah kenyamanan atau kesejahteraan guru dalam bekerja. *Ketiga*, motivator yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah. Disini kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Gembong Pati mampu mendorong dan memotivasi bawahannya untuk selalu bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya disertai peningkatan profesi gurunya, sehingga secara materi guru dapat naik pangkat disertai dengan bertambahnya tunjangan yang diterima dan secara non materi guru akan merasakan kenyamanan karena menguasai pekerjaan dan dapat menjalankan pekerjaannya secara professional. *Keempat*, pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gembong Pati selalu menanamkan optimisme (husnudhon) kepada guru, untuk mempromosikan sekolah, pantang menyerah dan selalu berpikir alternatif sehingga guru tidak merasa terbebani dengan kuota siswa yang harus diperoleh, demikian pula guru tidak mudah menyerah dalam memberikan pendidikan kepada siswa dengan berbagai macam kondisi dan situasi yang ada, juga memahami bahwa resiko yang diambil adalah bagian dari keberhasilan, sehingga guru merasakan kenyamanan dalam bekerja. *Kelima* memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan

produksi/jasa sekolah dengan menjalin hubungan kemitraan dengan beberapa instansi, pedagang maupun masyarakat untuk mengembangkan kewirausahaan yang dilakukan di sekolah. Selain itu, kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gembong Pati juga menerapkan kedisiplinan, salam, senyum, sapa, saling asah asuh antar warga sekolah, dan terciptanya lingkungan yang nyaman dengan taman sekolah, sarana prasarana yang memadai seperti perpustakaan, kelas yang nyaman, tempat olahraga, termasuk sarana kebutuhan beribadah yang representative seperti mushalla, menjadikan terpenuhinya kesejahteraan bagi guru secara jasmani maupun rohani.

2. Faktor pendukung dan penghambat kompetensi kewirausahaan dalam meningkatkan kesejahteraan guru pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gembong Pati tahun pelajaran 2020/2021 diantaranya: *pertama*, adanya guru dan karyawan yang profesional, menimbulkan adanya sinergi antara kepala sekolah dan guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gembong Pati dalam mengambil keputusan berwirausaha sehingga menambah kekuatan dalam menjalankan dan mengatur kondisi dan situasi sekolah yang diinginkan bersama, sehingga tercapai kesejahteraan bersama secara materi maupun non materi. *Kedua*, adanya koperasi sekolah. Dengan adanya koperasi ini sangat menunjang adanya peningkatan kesejahteraan yang diperoleh guru baik secara materi dengan pemenuhan kebutuhan guru, maupun secara non materi dengan memperoleh rasa senang, nyaman karena telah terpenuhi kebutuhannya. *Ketiga*, kantin sekolah yang menjadikan siswa dan guru lebih nyaman, aman, serta terjaga kebersihan

makanannya guna memperlancar aktifitas pembelajarannya. Dengan adanya kantin juga menambah penghasilan bagi guru yang menitipkan makanan. *Keempat*, lahan yang luas untuk kebun sekolah dengan kewirausahaan berupa program pohon asuh bagi setiap kelas berupa jeruk “Pamelo” dan sayuran, sedangkan yang jauh dari sekolah ditanami ketela pohon. Hasil dari kebun ini digunakan untuk kas kelas dan kesejahteraan siswa dan guru. *Kelima*, bank sampah. Adanya bank sampah menjadikan kebersihan dan kenyamanan sekolah semakin meningkat, selain itu secara material walaupun kecil hasil penjualan sampah dapat menambah kesejahteraan guru dan karyawan.

Sedangkan faktor penghambat dalam hal ini yang terjadi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gembong Pati diantaranya masih ada beberapa guru yang kurang memahami tentang materi kewirausahaan, sehingga kurang adanya kekompakan dalam pelaksanaannya. Dalam usaha koperasi, hambatan yang dihadapi diantaranya adalah modal yang dimiliki masih terbatas jumlahnya, mengingat modal murni dari anggota tanpa bantuan dari pemerintah, sehingga ketika anggota meminjam uang dibatasi setiap orang maksimal dua puluh juta rupiah.

Sementara itu yang perlu diperhatikan dalam hal kantin sekolah, yakni penyediaan makanan yang kurang bervariasi, sehingga siswa kadang memilih membeli makanan yang kurang sehat, namun menarik warna dan kemasannya yang dijual oleh pedagang kaki lima. Sedangkan dalam hal kebun sekolah masih perlu adanya peningkatan kepedulian

warga sekolah untuk lebih memperhatikan perawatan pohon asuhnya dan kurang terawatnya tanaman yang ada, serta terbatasnya biaya perawatan dan operasional untuk pohon dan sayuran yang ditanam sehingga hasil yang diperoleh tidak maksimal.

3. Hasil peningkatan kesejahteraan guru melalui kompetensi kewirausahaan kepala sekolah pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gembong Pati tahun pelajaran 2020/2021, diantaranya: *pertama* penghasilan setiap bulan mampu mencukupi kebutuhan pokok keluarga sehari-hari secara tetap dan berkualitas, artinya adanya peningkatan penghasilan bagi guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Gembong Pati guna memenuhi kebutuhan sandang dan pangan keluarga. *Kedua*, kebutuhan pendidikan keluarga dapat terpenuhi secara baik dan optimal dengan diwujudkan putra-putrinya bersekolah sampai sarjana maupun pasca sarjana.. *Ketiga*, memiliki kemampuan untuk mengembangkan pendidikan berkelanjutan serta mengembangkan diri secara profesional. diwujudkan ada beberapa guru yang melanjutkan pendidikannya di pasca sarjana, *empat* memiliki kemampuan untuk mengembangkan komunikasi ke segala arah sesuai kapasitasnya.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebagai pimpinan dari lembaga pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gembong Pati dapat terus mempertahankan kompetensi kewirausahaan dengan program-



program yang telah berjalan dengan baik dan memberikan banyak kemudahan bagi guru maupun bagi siswa.

2. Faktor pendukung yang ada di sekolah agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin bagi kemajuan sekolah.
3. Solusi-solusi yang telah dikemukakan dan belum dapat terealisasi, dapat menjadi masukan bagi rencan-rencana berikutnya baik rencana jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.

